

Besok Rekayasa Lalu Lintas Area Kantor KPU Kabupaten Tangerang, Ini Panduannya

written by Kabar 6 | 22 September 2024



Kabar6-Arus lalu lintas kendaraan bermotor dialihkan sementara saat pengundian nomor urut pasangan calon kepala daerah di Kabupaten Tangerang. Sebab area sekitar kantor KPU setempat di Jalan Syekh Nawawi arah Cikupa ditutup sementara.

Lawan arus atau Contra flow diberlakukan dari putaran arah Bugel hingga kantor DPD II Partai Golkar. Truk dari arah Tigaraksa menuju Cikupa dialihkan lewat Jambe.

Arah truk dari Cikupa menuju Tigaraksa dialihkan lewat Cibadak. Rekayasa lalu lintas ini diberlakukan pada Senin, 23 September 2024 besok mulai pukul 17.00 WIB hingga selesai saat digelar pengundian nomor urut pasangan calon kepala daerah di Kabupaten Tangerang.

“Ya, ada pembatasan yang masuk ke arena pengundian nomor urut.

Dibatasi 50 pendukung,” kata Ketua Divisi Teknis Penyelenggaraan Pemilu KPU Kabupaten Tangerang, Sandi Akbar Kelana, Minggu (22/9/2024).

****Baca Juga:**[KPU Kabupaten Tangerang Sebut Tiga Paslon Penuhi Syarat Administrasi Pilkada](#)

Ia mengatakan, selain melakukan pembatasan jumlah massa pendukung, pihaknya juga akan melakukan pengetatan pengamanan melalui aparat kepolisian setempat selama tahapan pengundian nomor urut Pilkada tersebut

“KPU sudah melakukan koordinasi dengan Forkopinda maupun Kepolisian Polresta Tangerang,” ujarnya.

Dia menyebut, untuk rangkaian pengundian nomor urut Calon Bupati/Wakil Bupati ini akan dilaksanakan pada Senin malam pukul 19.00 WIB.

Diketahui, di Pilkada Kabupaten Tangerang 2024 pasangan bakal calon bupati dan wakil bupati Tangerang Maesyal Rasyid – Intan Nurul Hikmah disokong oleh Partai Gerindra, Golkar, Partai Keadilan Sejahtera, Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Amanat Nasional, NasDem.

Maesyal – Intan akan bersaing dengan pasangan bakal calon bupati Tangerang dan wakil bupati Mas Romli – Irvansyah Asmat. Mad Romli – Irvansyah didukung oleh PDI Perjuangan dan Partai Demokrat serta Partai Persatuan Pembangunan. Sedangkan partai politik nonparlemen yang mendukung Partai Kebangkitan Nusantara, Partai Buruh.

Pilkada Kabupaten Tangerang 2024 menghadirkan pasangan calon dari jalur perseorangan. Pasangan calon independen atas nama Zulkarnain dan Lerru Yudistira.(yud)

Pabrik Makaroni di Jatake Ludes Terbakar, 6 Mobil Damkar Padamkan Api

written by Kabar 6 | 22 September 2024



Kabar6-Pabrik makaroni milik PT Kobe Boga Utama di Kawasan Industri Jatake, Kecamatan Cikupa, dilalap api pada Minggu sekitar pukul 13.45 WIB.

Kepala BPBD Kabupaten Tangerang Ujat Sudrajat di Tangerang, mengatakan bahwa dalam penanganan kebakaran tersebut pihaknya mengerahkan sebanyak enam mobil pemadam dengan belasan personel.

“Laporan yang diterima, kejadian itu terjadi pada pukul 13.45 WIB. Kejadian kebakaran menimpa pabrik makaroni milik PT Kobe Boga Utama,” katanya dilansir Antara, Minggu (7/7/2024).

**Baca Juga:[Ketua ICMI: Sistem Politik Indonesia Perlu Evaluasi Total](#)

Ia mengungkapkan atas peristiwa tersebut pihaknya langsung mengerahkan petugas gabungan menuju lokasi kejadian untuk melakukan pemadaman.

Menurutnya, api yang membakar sebagian bangunan pabrik makaroni itu dengan cepat menyebar ke seluruh area karena dalam pabrik itu banyak bahan mudah terbakar.

“Untuk penyebab, saat ini masih dalam penyelidikan. Karena kami sekarang masih fokus pemadaman,” kata Ujat Sudrajat.

Lebih lanjut Ujat mengatakan kini api berhasil dipadamkan serta memastikan seluruh pegawai di dalam pabrik tersebut berhasil dievakuasi.

“Sekarang petugas masih melakukan pemadaman dan pendinginan area kebakaran,” kata Ujat Sudrajat.(red)

Pemotor Tewas Terlindas Truk di Jalan Tikungan Cikupa

written by Kabar 6 | 22 September 2024



Kabar6-Seorang pengendara sepeda motor berinisial N, 26 tahun, tewas mengenaskan. terlintas truk tangki di Jalan Raya Serang, Cikupa, Kabupaten Tangerang, pukul 08.26 WIB tadi.

Kecelakaan maut itu terjadi persis dekat Rumah Sakit Ibu Anak (RSIA) Tiara, Kampung Carewe, Cikupa. Menurut keterangan saksi mata, korban N yang tercatat berdomisili di Pinang, Kota Tangerang melaju dari arah Cikupa menuju Bitung.

“Korban meninggal dunia di TKP,” ungkap Kasubnit Gakkum Satlantas Polresta Tangerang, Inspektur Dua Sofiyudin saat dikonfirmasi kabar6.com, Senin (24/6/2024). [**Baca Juga: Bawa Celurit dan Petasan, Gengster di Kelapa Dua Tangerang Rampas Motor](#)

Dijelaskan, korban mengendarai sepeda motor Honda PCX B 6014 VTE. N terlindas truk tangki bernopol A 9337 ZM yang dikemudikan supir berinisial S.

Menurut pengakuan supir truk melaju dari arah yang bersamaan sisi kanan atau lajur kedua jalan. “Faktor yang mempengaruhi kecelakaan masih dalam penyelidikan,” jelas Sofi.

Lewat pesan berantai yang diterima kabar6.com, korban

tergeletak bersimbah darah. Jasad N ditutupi kardus oleh warga sekitar.

“Jenazah selanjutnya dibawa ke RSUD Tobat – Balaraja,” ucap Sodik. Ia bilang kondisi jalan di tempat kejadian perkara jika dilihat dari arah Cikupa menikung ke kiri.

Sofi lokasi sekitar tempat kejadian perkara tidak bekas diguyur hujan. “Cuaca pagi tadi cerah,” singkatnya.

S selaku supir truk tangki telah diamankan polisi untuk dimintai keterangan.(yud)

Warga Kampung Ciapus Sukamulya Tutup Akses Jalan ke Pembuangan Sampah Lliar

written by Kabar 6 | 22 September 2024



Kabar6-Sejumlah warga Kampung Ciapus, Kelurahan Sukamulya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten, melakukan aksi pemblokiran atau penutupan jalan akibat adanya pembuangan sampah liar di lokasi tersebut.

Pantauan di lokasi, pemblokadean akses jalan umum ini dilakukan warga dari dua arah antara lain menuju Tigaraksa dan Cikupa, Citra Raya, dengan dipasang plang bertuliskan "Jalan ditutup karena banyak orang buang sampah sembarangan".

Selain itu terlihat juga sejumlah sampah dari berbagai jenis berserakan di sepanjang jalan tersebut hingga mengurai 20 meter dengan mengeluarkan bau kurang sedap.

****Baca Juga:** [Mulai Besok Bandara Soetta Pindahkan Layanan Lokasi Transportasi Darat di Terminal 1](#)

Romli (40), salah satu warga setempat mengaku bahwa aksi penutupan jalan ini merupakan bentuk protes pihaknya atas adanya pembuangan sampah liar di wilayah tersebut.

"Kami sengaja tutup agar tidak ada lagi aksi pembuangan sampah di tempat ini. Karena selama ini sangat berdampak buruk kepada

lingkungan kami,” ungkapnya, dilansir Antara, Senin (10/6/2024).

Ia mengungkapkan kondisi penumpukan sampah liar itu sudah lama terjadi. Bahkan setiap dilakukan pembersihan oleh warga setempat, sering kembali menumpuk atas ulah orang yang tidak bertanggung jawablah.

“Yang membersihkan kami sendiri, tapi tetap saja besoknya menumpuk lagi. Makanya tutup saja jalannya, karena capek setiap hari sampah banyak buang di sini,” tuturnya.

Selama adanya pembuangan sampah liar tersebut, pihaknya sudah melakukan beberapa kali laporan kepada pemerintah setempat, baik desa sampai dinas terkait.

Namun, katanya, dari laporan yang dilayangkan itu tidak ada tindak lanjut, baik pengangkutan maupun pembersihan, sehingga warga pun memilih solusi untuk menutup akses jalan sebagai pencegahan.

“Kami sudah lapor ke kelurahan dan bahkan kalau tiap ada pengangkutan sampah kami ajukan ke Dinas Kabupaten Tangerang. Tapi tidak ada lanjutnya,” ungkap Romi.

Romli menyebut dari rencana warga atas aksi penutupan itu akan dilakukan pembangunan portal jalan guna membatasi jam penggunaan jalan setempat.

“Rencana kami akan bangun portal, nanti jalan ini dibatasi penggunaannya. Contoh, nanti mulai pukul 05.00 WIB sampe 17.30 WIB. Jadi orang-orang yang suka buang sampah itu tidak bisa lagi masuk ke sini,” ucapnya. (red)

Santri Melawan Begal di Cikupa, Kepala dan Tangan Korban Dibacok

written by Kabar 6 | 22 September 2024



Kabar6-Seorang santri di Cikupa, Kabupaten Tangerang, terluka kena bacokan senjata tajam pelaku begal. Supriyadi yang motornya diambil paksa melakukan perlawanan hingga membuat kawanan penjahat melukai korban.

“Korban terluka di kepala dan di tangan,” kata Kapolsek Cikupa, Kopol Tedy Heru Murtianto, Senin (18/3/2024).

Dijelaskan, peristiwa itu terjadi pada Minggu pagi kemarin. Supriyadi warga Desa Bojong mengendarai motor hendak kembali ke pesantren di Pasir Gadung, Kecamatan Cikupa.

**Baca Juga:[Hilang di Kali Cirarab Tangerang, Mayat Pemancing Ditemukan Lebih Jauh dari Jasad Anaknya](#)

Tedy jelaskan, di tengah perjalanan korban berpapasan dengan sekelompok pemuda pelaku begal. Mereka berupaya merampas paksa sepeda motor milik Supriyadi.

“Saat itu kendaraan korban hendak dirampas namun tidak berhasil, karena korban melawan dan tidak lama ada sekuriti yang langsung menghampiri korban,” jelaskan.

Komplotan begal langsung kabur setelah melihat sekuriti pabrik mendekati.

Saat ini, kasus tersebut tengah dalam proses lidik pihak Polsek Cikupa. Petugas pun tengah mengumpulkan barang bukti, seperti rekaman kamera pengawas atau CCTV.(yud)

ODGJ di Cikupa Tewas Ditabrak Lari Mobil

written by Editor2 - | 22 September 2024



Kabar6-Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) tewas ditabrak lari mobil di Jalan Raya Serang Km22, Desa Kawidaran, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, pada Jumat, (10/11/2023).

Salah satu warga Desa Kawidaran, Hani menerangkan, bermula kendaraan mobil datang dari arah Cikupa menuju Balaraja.

Seketika, kendaraan mobil menabrak ODGJ yang sedang berlalulalang menyebrangi jalan raya pada pukul 23:00, pada saat kejadian terdengar suara dentuman keras hingga mengejutkan warga setempat.

****Baca Juga :** [Generasi Muda Banten Dinilai Berjarak dan Tak Bersentuhan dengan Budayanya Sendiri](#)

“Ada suara dentuman keras, dilihat korban sudah terkapar dan tewas di pinggir jalan,” kata Hani kepada kabar6.com di lokasi kejadian, pada Sabtu (11/11/2023).

Setelah korban terkapar, sambung Hani, terlihat bagian kepala korban mengeluarkan darah. Warga setempat langsung menutupi wajahnya dengan kardus.

“Pada saat kejadian pihak kepolisian bergegas mengevakuasi korban ke RSUD Balaraja. Setelah itu, di lokasi kejadian warga menaburkan pasir guna menutupi darah yang berserakan,” pungkasnya. (Rez)

Diduga Akibat Korsleting Listrik, Toko ‘Yanmart’ di

Cikupa Terbakar

written by Kabar 6 | 22 September 2024



Kabar6- Minimarket 'Yanmart' yang berlokasi di Jalan Padat Karya, RT04/02, Kelurahan Sukamulya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, mengalami kebakaran hebat, pada Senin (30/10/2023).

Kebakaran yang berlangsung sekitar Pukul 21.30 WIB ini menghancurkan hampir seluruh barang dagangan, seperti sembako, kosmetik, alat-alat elektronik dan lainnya.

"Infonya kebakaran terjadi karena korsleting listrik. Terbakar dari dalam saat toko masih buka, karyawan yang ada di dalam toko langsung keluar menyelamatkan diri," ungkap Syamsul Arif, warga sekitar.

**Baca Juga: [Ditetapkan Jadi Tersangka, Tony Wismanoro Diduga Dalang Bentrokan di Pasar Kutabumi](#)

Menurutnya, sebanyak dua unit mobil pemadam kebakaran dikerahkan untuk menjinakkan lidah api yang berkobar.

Hingga saat ini, asap tebal masih terlihat mengepul di dalam toko. Tak lama kemudian sejumlah petugas dari Polsek Cikupa juga merangsek ke lokasi kejadian.

"Kebakaran berhasil dipadamkan oleh petugas damkar, tapi sampai sekarang asapnya masih tebal. Lokasi kejadian juga sudah dipasang garis polisi," katanya.

Hingga berita ini ditayangkan, Kabar6.com belum berhasil mendapatkan keterangan resmi baik dari pemilik toko maupun petugas keamanan. (Tim K6)

4 Unit Ruko 'Abadi Furnitur' di Cikupa Hangus Dilalap si Jago Merah

written by Editor2 - | 22 September 2024



Kabar6- Empat unit toko mebel 'Abadi Furnitur' di kawasan perumahan Graha Pratama, CitraRaya, Desa Cikupa, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, hangus dilalap si jago merah, Senin (23/10/2023).

Kebakaran toko mebel yang diketahui milik Jumiko, warga perumahan CitraRaya, diduga akibat hubungan arus pendek listrik.

"Info kebakaran pertama kali saya dapat dari tukang angringan yang berjualan tak jauh dari ruko. Kejadiannya sekitar Pukul

20.00 WIB, usai toko ditutup,” ungkap Herman, karyawan penjaga Toko Abadi Furnitur, kepada Kabar6.com dilokasi kejadian.

Menurut Herman, sepengetahuan dirinya saat menutup toko semua lampu sudah dipadamkan.

Namun, ada dua lampu di bagian belakang ruko sengaja dibiarkan menyala karena ada kamera pemantau atau CCTV yang dipasang.

“Saat tutup semua listrik dimatikan, hanya dua lampu standar dinyalakan di bagian belakang. Begitu saya dapat info langsung datang ke toko dan sempat menyelamatkan satu unit mobil losbak. Selain itu semuanya terbakar dan nilai kerugian diperkirakan sebesar Rp500 jutaan” katanya.

**Baca Juga: [Alasan Ibu Kandung Buang Bayinya ke Selokan di Pandeglang](#)

Sementara itu, Anggota markas komando pemadam kebakaran dari BPBD Kabupaten Tangerang Saeful mengatakan, pihaknya mengerahkan sebanyak unit mobil pemadam kebakaran, dinataranya 3 unit dari Mako Curug, 1 unit dari Tigaraksa, 1 unit dari Balaraja dan 1 unit lagi dari Pasar Kemis.

Petugas pemadam kebakaran berjumlah 48 orang yang dikerahkan berhasil memadamkan api yang menghanguskan 4 ruko beserta isinya tersebut.

“Alhamdulillah kebakaran berhasil kami tangani selama hampir 2 jam. Selama memadamkan api petugas menemukan kendala cukup berat karena ada ledakan juga,” tandasnya.(Tim K6)

Sengketa Lahan Pusat Niaga, 12 Warga Cikupa Jadi Tersangka

written by Editor2 - | 22 September 2024



Kabar6-Polresta Tangerang menetapkan 12 warga Cikupa menjadi tersangka perkara lahan pembangunan Pusat Niaga di Desa Cikupa, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang.

Kapolresta Tangerang, Kombes Pol Sigit Deny Setiyono mengatakan, secara prosedural laporan yang sudah diterima pihaknya akan ditindaklanjuti dengan tahapan penyelidikan sampai dengan penyidikan.

Belasan warga yang saat ini dijadikan tersangka itu buntut laporan dari Kepala Desa Cikupa, Ali Makbud, kepada beberapa

warganya atas tuduhan pasal 385 KUHP tentang penyerobotan lahan dan Kemudian, 167 KUHP, tentang memasuki pekarangan orang tanpa izin.

“Kemarin warga Cikupa ditetapkan sebagai tersangka, ada 12 orang,” ujar Kapolresta Tangerang, Kombes Pol Sigit Deny Setiyono di Tigaraksa, pada Senin (18/9/2023).

**Baca Juga: [Warga Tolak Pembangunan Ruko Pusat Niaga Mega Ria di Cikupa](#)

Sigit menyatakan, pihaknya mendapatkan laporan tentang gugatan yang diajukan oleh terlapor ke Pengadilan Negeri Kota Tangerang. Nantinya, pihaknya akan menyesuaikan antara laporannya dan materi penyelidikan dan penyidikan.

“Pada intinya kita sesuaikan dengan mekanisme yang ada,” kata Sigit.

Sambung Sigit, “Yang pasti kalau kita sudah menetapkan sebagai tersangka maka dua alat bukti sudah terpenuhi. Namun kami belum bisa menjelaskan secara detail.” (Rez)

Kebakaran 5 Kios di Cikupa Kerugian Capai Rp 1 Miliar

written by Editor2 - | 22 September 2024



Kabar6-Sebanyak 5 kios hangus terbakar di Kampung Telaga, Desa Telaga, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Jumat (8/9/2023) pukul 23:30 WIB. Dalam insiden kebakaran itu menimbulkan ledakan.

“Tadi malam ada Motor 4 yang terbakar hingga tidak bisa diselamatkan. Ada ledakan sebanyak 4 kali yang timbul dari kebakaran itu,” ujar Ahmad kepada kabar6.com di lokasi pada Sabtu, (9/9/2023).

Ahmad, panggilan sapaannya Arab menerangkan, api bermula dari kios sembako yang bersumber dari kulkas atau lemari es, hingga mengeluarkan percikan api.

“Api muncul dari lemari es, pemiliknya kebetulan tidak ada lokasi pada saat kebakaran,” terangnya.

**Baca Juga: [Stok Timnas Merah Putih Tipis Alasan Erick Tohir Rekrut Pemain Naturalisasi](#)

Pada insiden itu sebanyak 2 orang korban berada di dalam, sehingga warga setempat berinisiatif untuk membantu mendobrak pintu kios tersebut.

“Ada tiga orang yang menyelamatkan korban di dalam, kebetulan dia lagi duduk di depan kios,” jelasnya.

Dalam insiden itu pemilik kios mengalami kerugian sekitar Rp 400 juta, emas 5 gram, dan 4 unit sepeda motor.

“Jadi total kerugian diperkirakan sekitar Rp 1 Miliar,” katanya. (Rez)